

**PERKEMBANGAN INDUSTRI RUMAH TANGGA KOPI BUBUK DI
NAGARI KOTO TUO , KECAMATAN SUNGAI TARAB, KABUPATEN
TANAH DATAR, PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 1979 – 2020**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang



Oleh :

Yuria Wulandari

(18046045/2018)

**PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

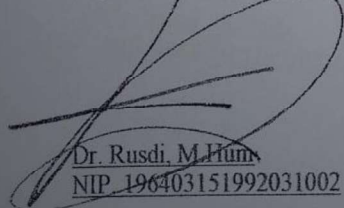
Perkembangan Industri Rumah Tangga Kopi Bubuk Di Nagari Koto Tuo Kecamatan
Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat Tahun 1979-2020

Nama : Yuria Wulandari
Nim : 18046045
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, September 2022

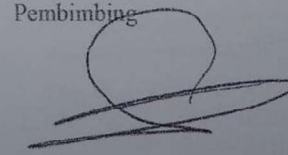
Disetujui Oleh:

Kepala Departemen Sejarah



Dr. Rusdi, M.Hum.
NIP. 196403151992031002

Pembimbing



Drs. Etmi Hardi, M.Hum.
NIP. 196703041993031003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Ujian Skripsi Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji
Skripsi Departemen Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Jumat, 12 Agustus 2022

Perkembangan Industri Rumah Tangga Kopi Bubuk Di Nagari Koto Tuo Kecamatan
Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar Povinsi Sumatera Barat Tahun 1979-2020

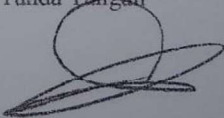
Nama : Yuria Wulandari
Nim : 18046045
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, September 2022

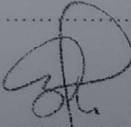
Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Drs. Etmi Hardi, M.Hum

1.....


Anggota : Drs. Zul Asri, M.Hum

2.....


Najmi, SS, M.Hum

3.....


SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yuria Wulandari
Nim : 18046045
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

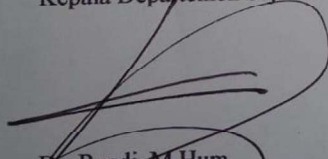
Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya “Perkembangan Industri Rumah Tangga Kopi Bubuk Di Nagari Koto Tuo Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat Tahun 1979-2020” adalah benar merupakan hasil karya saya bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademisi maupun hukuman sesuai dengan syarat hukum ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di Masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai masyarakat ilmiah.

Padang, September 2022

Disetujui Oleh:

Kepala Departemen Sejarah


Dr. Rusdi M. Hum
NIP. 196403151992031002

Saya yang menyatakan


Yuria Wulandari
18046045

ABSTRAK

YURIA WULANDARI (2018/18046045) : “Perkembangan Industri Rumah Tangga Kopi Bubuk Di Nagari Koto Tuo, Kecamatan Sungai Tarab, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat 1979-2020” **Skripsi**. Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini mengkaji tentang Perkembangan Industri Rumah Tangga Kopi Bubuk Di Nagari Koto Tuo, Kecamatan Sungai Tarab, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat 1979-2020. Permasalahan ini dirumuskan sebagai berikut : “ Bagaimana latar belakang munculnya industri rumah tangga kopi bubuk di Nagari Koto Tuo. Bagaimana perkembangan Industri Rumah Tangga Kopi bubuk di Nagari Koto Tuo dari tahun 1979 -2020. Bagaimana dampak dari perkembangan Industri Rumah Tangga Kopi di Nagari Koto Tuo terhadap perekonomian masyarakat setempat.” Penelitian ini bertujuan untuk menemukan latar belakang munculnya industri rumah tangga kopi bubuk di Nagari Koto Tuo, dan menemukan perkembangan industri rumah tangga kopi bubuk di Nagari Koto Tuo serta dampaknya terhadap perekonomian masyarakat setempat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah dengan empat tahap metode penelitian yaitu: (1) heuristik yaitu kegiatan mengumpulkan sumber-sumber yang berhubungan dengan permasalahan. Sumber ini terdiri dari sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer ditelusuri di lembaga dan instansi yang terkait berupa arsip dan dokumen serta wawancara. Sumber sekunder adalah sumber yang berupa semua karya ilmiah. (2) kritik sumber meliputi kritik ekstern dan kritik intern tahap pengujian terhadap sumber sejarah yang telah dikumpulkan dan dilihat dari sudut pandang nilai kebenaran. (3) interpretasi tahap untuk menentukan makna yang saling berhubungan antara data yang diperoleh dengan menyeleksi data yang diperoleh dan menentukan data yang relevan. (4) historiografi menyajikan hasil dalam bentuk cerita sejarah yang tersusun secara sistematis dan kronologis berupa deskriptif analitis.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa Industri rumah tangga kopi bubuk di Nagari Koto Tuo telah ada sejak tahun 1979. Awalnya industri kopi bubuk ini dijalankan oleh keluarga Jarek warga nagari Koto Tuo. Melihat keberhasilan Jarek menjalankan usaha kopi bubuk ini, masyarakat setempat perlahan mulai mengikuti jejak Jarek dalam mengelola kopi bubuk. Perkembangan industri rumah tangga kopi bubuk setiap tahunnya dapat dilihat dari perkembangan proses pengolahan kopi, dari pengolahan secara tradisional sampai menggunakan mesin yang meningkatkan jumlah produksi, permintaan pasar, tenaga kerja dan inovasi kemasan kopi serta pengurusan surat izin usaha. Perkembangan industri kopi bubuk memberikan dampak ekonomi terhadap masyarakat Nagari Koto Tuo terkhususnya bagi pelaku usaha dan tenaga kerja yang mendapat tambahan pemasukan biaya hidup sehari-hari dari produksi kopi bubuk tersebut.

Kata kunci: Industri Rumah Tangga Kopi Bubuk, Perkembangan

KATA PENGANTAR

Puji Syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, penghulu segala macam ilmu. Syukur Alhamdulillah atas berkat rahmat dan karunia-Nya skripsi dengan judul : *“Perkembangan Industri Rumah Tangga Kopi Bubuk Di Nagari Koto Tuo , Kecamatan Sungai Tarab, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat Tahun 1979 – 2020 ”* dapat diselesaikan. Shalawat beserta salam dilimpahkan ke pangkuan Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umatnya dari alam jahiliyah yang penuh kegelapan, hingga menuju alam Islamyah yang kaya akan ilmu pengetahuan.

Penulisan Skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi yang sekaligus untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Dalam penyusunan skripsi ini tidak mungkin berhasil diselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, arahan dan dorongan semangat dari berbagai pihak yang diberikan kepada penulis. Oleh Karena itu penulis ucapkan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Drs. Etmi Hardi, M.Hum, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu disela-sela kesibukannya untuk selalu memberikan bimbingan, arahan dan motivasi dari awal hingga selesainya skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zul Asri, M.Hum dan Ibu Najmi, SS, M.Hum selaku dosen pembahas yang telah memberikan masukan berupa kritikan dan saran dalam rangka penyempurnaan skripsi ini.

3. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staf Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama menjalani proses perkuliahan, terutama kepada pembimbing akademik saya yaitu, Ibu Dr.Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum.
4. Kepada para pengusaha dan pekerja industri rumah tangga bubuk kopi dan masyarakat di Nagari Koto Tuo.
5. Kepada seluruh staf Kantor Wali Nagari Koto Tuo, khususnya kepada Bapak Yusri. B,Sc selaku Wali Nagari Koto Tuo.
6. Kepada seluruh staf Dinas Pertanian, Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan, serta Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tanah Datar.
7. Keluarga besar Pendidikan Sejarah terutama angkatan 2018 yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini serta memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teristimewa kepada keluarga besar yang telah selalu dicintai dan dibanggakan, terkhususnya Ayahanda Evi Hendri dan Ibunda Warni Afrida yang telah dengan tulus, penuh kasih sayang dan kesabaran memberikan kepercayaan, dorongan, dukungan materil dan doa yang tidak pernah putus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Dan yang terakhir terima kasih untuk diri sendiri yang sudah berjuang melewati berbagai hambatan dan tekanan dari berbagai pihak sampai ke detik ini.

Banyak pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Atas segala doa, semangat, bantuan dan dorongan penulis tidak akan melupakannya. Penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya serta membalas kebaikan semua pihak.

Penulis menyadari banyak sekali kekurangan dalam skripsi ini maka dari itu penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat untuk kepentingan penelitian dan ilmu pengetahuan dimasa yang mendatang sesuai dengan fungsinya.

Padang, September 2022

Yuria Wulandari

18046045

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Tinjauan Pustaka	10
E. Kerangka Berpikir.....	16
F. Metode Penelitian.....	17
BAB II NAGARI KOTO TUO : KAMPUNG INDUSTRI KOPI BUBUK.....	24
A. Sejarah Singkat Nagari Koto Tuo Sungai Tarab.....	24
B. Geografi dan Penduduk.....	29
C. Kehidupan Sosial Budaya Nagari Koto Tuo	41
D. Perekonomian Masyarakat Koto Tuo.....	46
E. Pemetaan Industri Rumah Tangga Kopi bubuk di Nagari Koto Tuo.....	48
BAB III INDUSTRI KOPI BUBUK DI NAGARI KOTO TUO TAHUN 1979-2020	50
A. Munculnya industri rumah tangga kopi bubuk	50
B. Perkembangan Industri rumah tangga Kopi bubuk.....	53
C. Dampak Terhadap Perekonomian masyarakat Koto Tuo	90
BAB IV KESIMPULAN	95

DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN.....	102

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Luas Wilayah Jorong Di Nagari Koto Tuo Kecamatan Sungai Tarab Tahun 1995.....	30
Tabel 2.2 Luas Lahan menurut penggunaannya di Nagari Koto Tuo Tahun 1995	31
Tabel 2.3 Jumlah Penduduk Nagari Koto Tuo dari Tahun 1986-1998	33
Tabel 2.4 Jumlah penduduk di nagari Koto Tuo perjorong tahun 1998	35
Tabel 2.5 Pembagian suku di Jorong yang ada di Nagari Koto Tuo Tahun 1998	36
Tabel 2.6 Sarana Pendidikan di Nagari Koto Tuo Tahun 1998	38
Tabel 2.7 Tingkat Pendidikan Masyarakat di Nagari Koto Tuo Tahun 1998	39
Tabel 2.8 Sarana keagamaan di Nagari Koto Tuo Tahun 1998	43
Tabel 2.9 Data Mata Pencarian Masyarakat Nagari Koto Tuo Tahun 1980-1998.....	47
Tabel 2.10 Jumlah Industri Rumah Tangga Kopi Bubuk Per-Jorong di Nagari Koto Tuo Tahun 1986-1998	49
Tabel 3.1 Jumlah Produksi Industri rumah tangga kopi bubuk dari tahun 1979-1985	61
Tabel 3.2 Modal Usaha Industri Kopi Bubuk Nagari Koto Tuo Tahun 2000-2009	65
Tabel 3.3 Luas Perkebunan di Nagari Koto Tuo.....	67

Tabel 3.4 Modal Usaha Industri Kopi Bubuk Nagari Koto Tuo Tahun 2009-2015 .	
.....	71
Tabel 3.5 Nama-nama Industri Rumah Tangga Kopi Bubuk Nagari Koto Tuo yang telah memiliki Nomor Izin Industri Tahun 2015.....	73
Tabel 3.6 Jumlah pengusaha dan produksi Kopi bubuk di Nagari Koto Tuo dari tahun 1998-2015.....	80
Tabel 3.7 Nama daerah tempat distribusi produk Kopi Bubuk Nagari Koto Tuo.....	80
Tabel 3.8 Data Harga perkembangan kopi bubuk dari tahun 1998-2020	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Nagari Koto Tuo.....	24
Gambar 2.2 Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar di Nagari Koto Tuo	37

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Proses Pengolahan Kopi Bubuk di Nagari Koto Tuo secara Tradisional.....	57
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri ataupun perusahaan merupakan salah satu peluang kerja di Indonesia, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ada di kota maupun yang ada di desa. Selain itu dengan meningkatkan industri baik itu industri kecil maupun industri besar maka dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar dan dapat membatasi angka pengangguran. Industri mempunyai peranan penting dalam mengelola bahan setengah jadi menjadi bahan jadi.¹ Berdasarkan jumlah tenaga kerja industri dapat digolongkan atas empat yaitu industri besar, industri sedang, industri kecil, dan industri rumah tangga.

Di Provinsi Sumatera Barat banyak berdiri industri – industri kecil maupun industri besar salah satunya industri kopi bubuk. Kopi memiliki kontribusi yang cukup besar dan dapat membantu perekonomian daerah. Salah satunya industri yang mengolah biji kopi menjadi kopi bubuk di Provinsi Sumatera Barat. Salah satu contoh industri rumah tangga adalah industri kopi bubuk di Nagari Koto Tuo Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar. Industri rumah tangga kopi bubuk di Nagari Koto Tuo ini banyak menghasilkan racikan kopi yang mempunyai cita rasa yang unik. Dilihat dari usianya industri kopi bubuk di

¹ Hasan Bachtiar, *Manajemen Industri* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2003), hlm. 1.

Nagari Koto Tuo sudah cukup lama karena kopi bubuk di nagari ini berkembang secara turun-menurun.² Pengolahan kopi bubuk di Nagari Koto Tuo tidak ada usaha berskala menengah dan besar, umumnya masuk kategori industri rumah tangga.

Koto Tuo adalah salah satu nagari yang terdapat di Kecamatan Sungai Tarab. Kecamatan Sungai Tarab terdiri dari 10 nagari yaitu Nagari Sungai Tarab, Nagari Simpuruik, Nagari Gurun, Nagari Talang Tengah, Nagari Padang Laweh, Nagari Koto Tuo, Nagari Koto Baru, Nagari Pasia Laweh, Nagari Kumango, Nagari Rao-rao.³ Kenagarian Koto Tuo merupakan nagari yang paling kecil di Kecamatan Sungai Tarab yang terdiri dari tiga buah jorong yaitu Jorong Koto Tuo, Jorong Babussalam dan Jorong Pematang Tinggi. Jumlah penduduk Nagari Koto Tuo ±1300 jiwa.⁴ Umumnya masyarakat Koto tuo menggantungkan hidupnya dari usaha perendangan kopi bubuk. Industri bubuk kopi ini sangat penting untuk pertumbuhan perekonomian keluarga maupun suatu daerah. Masyarakat di daerah ini memilih usaha kopi karena melihat peluang dan bisa membuat lapangan pekerjaan bagi anak-anak yang putus sekolah, ibu-ibu serta bapak-bapak yang pengangguran. Sehingga ada penghasilan yang diperoleh oleh si pengusaha itu sendiri dan si pekerja. Melihat kecenderungan sendiri banyak

² Koran Singgalang terbitan 2016 tanggal 18 November.

³ Yusrizal dkk, *Penelusuran Sejarah Dan Adat Istiadat Nagari Koto Tuo Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar*. Koto Tuo : KAN, 2016.

⁴ Data Badan Pusat statistik Tanah Datar, 2021.

tumbuh usaha kopi bubuk di Koto Tuo sehingga Nagari Koto Tuo menjadi sentra industri kopi bubuk. Hampir puluhan ton kopi bubuk diproduksi setiap minggunya. Sayangnya, karena terbatasnya kebun kopi di Tanah Datar, pemilik usaha perendangan kopi bubuk terpaksa mendatangkan biji kopi berkualitas dari provinsi tetangga, misalnya Jambi dan Bengkulu. Dalam arti kata, Nagari Koto Tuo hanya melakukan pengelolaan biji kopi mulai dari merendang, menggiling, mengemas dan memasarkan. Biji kopi yang digunakan merupakan biji kopi robusta yang memiliki cita rasa kopi yang kuat. Selain itu bubuk kopi yang terdapat di Nagari Koto Tuo ini memiliki aroma kopi yang khas dan berbeda dari jenis kopi lainnya.

Untuk menghasilkan bubuk kopi dengan aroma khas umumnya masyarakat merendang kopi menggunakan kayu bakar khusus, yakni batang kulit manis. Bubuk kopi dari zaman ke zaman mengalami perkembangan salah satunya pada proses pengemasannya. Dahulunya masyarakat yang memproduksi bubuk kopi mengemas kemasan kopi menggunakan daun pisang yang telah kering atau biasa disebut dengan “karisiak”. Lambat laun masyarakat mulai menggunakan plastik transparan sebagai kemasan untuk kopi bubuk tersebut. Pada kemasan bubuk kopi tersebut juga telah dicantumkan merek dagang masing –masing. Umumnya satu merek dagang diproduksi oleh beberapa rumah yang memiliki hubungan keluarga. Selain itu setiap merek dagang juga telah memiliki daerah pemasarannya masing-masing yang hanya dipasarkan ke kota atau daerah terdekat. Harga kopi robusta yang di produksi masyarakat. Koto Tuo ini juga

tergolong murah, namun tetap mengedepankan kualitas produk dan rasa yang harus tetap menjadi hal yang paling utama soal kenikmatan. Selain itu, dengan melihat perkembangan usaha kopi bubuk sekarang baik di daerah lokal maupun dari daerah lain, dapat terlihat bahwa persaingan usaha kopi bubuk semakin meningkat.

Dilihat dari sisi lain perkembangan Industri Kopi Bubuk Koto Tuo ini masih jalan ditempat dan belum berkembang sebagai mana mestinya. Salah satunya Kopi Bubuk di Nagari Koto Tuo ini belum cukup terkenal di kalangan masyarakat daerah ataupun masyarakat luar. Meski masyarakat telah melakoni usaha bubuk kopi sejak lama, namun pelaku usaha masih saja menghadapi berbagai kendala di Nagari itu. Seperti terkendala kemasan untuk kopi yang mana kemasan yang disablon dipesan di kota- kota besar seperti Jakarta atau Medan. Beberapa merek dagang ada yang menggunakan kemasan lama sehingga mereka kesulitan untuk bersaing dalam pemasaran. Kopi dikemas dengan plastik bening agak tebal biasa dan merek nya dicetak dengan menggunakan alat sablon. Padahal, saat ini sudah banyak industri kopi yang menggunakan kemasan yang lebih bagus dan menarik yaitu alumunium foil. Pemilik belum menggunakan kemasan alumunium foil pada Kopi Koto Tuo dikarenakan terkendala dengan modal. Selain itu masyarakat juga terkendala dalam mendapatkan bahan baku yang berkualitas.

Industri Rumah Tangga ini berkembang secara turun temurun artinya tanpa melalui pendidikan khusus atau latihan yang memerlukan waktu dan tenaga,

melainkan usaha ini berkembang berdasarkan kerelaan dari anggota keluarga, sekiranya dia mampu untuk berdiri sendiri maka anggota keluarga tadi membuat kelompok usaha bubuk kopi yang baru pula .

Awal munculnya industri kopi bubuk di Nagari Koto Tuo dimulai dari tahun 1979. Dari tahun 1979 sampai 2020 Usaha kopi bubuk ini memiliki perkembangan yang sangat bagus setiap tahunnya. Terbukti dengan adanya pekerja serta peralatan untuk mengolah kopi bubuk yang lengkap Sekitar Tahun 2000 – 2005 banyak bermunculan usaha industri kopi bubuk baru dengan berbagai merk. Beberapa pengusaha kopi juga telah mendapatkan surat izin usaha dari pemerintah. Meskipun banyak di daerah ini yang mempunyai usaha yang sama tapi usaha kopi bubuk ini mampu bersaing dengan usaha kopi bubuk yang lainnya. Pada tahun 2010 pemerintah daerah mulai melirik dan melakukan pembinaan guna mengembangkan perindustrian di daerah.⁵ Pemerintah daerah membuka pelatihan usaha agar masyarakat Nagari Koto Tuo bisa mengembangkan industri kopi bubuk tersebut. Sehingga dari tahun ke tahun banyak bermunculan industri rumah tangga kopi bubuk lainnya di daerah tersebut. Sampai pada tahun 2019 sampai 2020 dimana pada saat itu Indonesia terkena dampak dari virus Covid 19 yang membuat berbagai aktivitas masyarakat

⁵ Wawancara dengan Mis (Pemilik usaha industri industri kopi bubuk dinagari koto tuo) pada tanggal 27 November 2021.

dibatasi, salah satunya aktivitas perdagangan yang membuat banyak industri rumahan terkendala dalam berbagai hal.⁶

Perkembangan industri kopi bubuk ini mengalami pasang surut setiap tahunnya. Industri kopi bubuk di nagari koto tuo ini belum terlalu banyak memiliki perizinan dagang dan nomor depkes, bahkan beberapa industri kopi bubuk di nagari Koto Tuo ini belum memiliki merek dagang. Terkait hal tersebut penulis mengangkat penelitian tentang perkembangan Industri Rumah Tangga Kopi yang berkembang di Nagari Koto Tuo, mulai dari apa yang melatar belakangi perkembangan Industri Rumah Tangga Kopi di Nagari Koto Tuo tersebut, Melihat bagaimana perkembangan Industri Rumah Tangga Kopi setiap tahunnya, dan melihat mengapa kopi –kopi di daerah tersebut masih belum tersebar luas di berbagai daerah terutama di Provinsi Sumatera Barat sendiri padahal dari cita rasa kopinya tidak kalah jauh dari kopi bermerek dari daerah lain. Selain itu apa yang menyebabkan masyarakat koto tuo dalam memproduksi kopi tidak melakukan berbagai inovasi bentuk kemasan kopi yang bisa menarik pembeli. Padahal apabila dilakukan inovasi dalam pengemasannya industri kopi bubuk Koto Tuo ini dapat berkembang dan dikenal oleh masyarakat luas, yang juga bisa menambah nilai jual dari kopi bubuk tersebut. Selain itu industri kopi bubuk masyarakat Nagari Koto Tuo masih banyak yang belum mengurus P-IRT dan beberapa industri kopi bubuk ada yang belum memiliki merk dagang,

⁶ Wawancara dengan Wira Oktavianti perangkat wali nagari Koto Tuo pada tanggal 28 November 2021.

padahal apabila masyarakat Koto Tuo mengurus izin perdagangan dan memberikan merk pada produknya tentunya akan memberikan banyak keuntungan bagi pelaku usaha dan pemasaran produk industri rumah tangga kopi bubuk akan lebih dikenal oleh masyarakat. Sehingga nantinya industri bubuk kopi di Nagari Koto Tuo tersebut bisa lebih berkembang dan menjadi sentra industri yang lebih besar sebagaimana mestinya.

Berangkat dari permasalahan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil tema tentang perkembangan industri kopi bubuk tersebut dengan judul “*Industri Rumah Tangga Kopi di Nagari Koto Tuo, Kecamatan Sungai tarab, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat Tahun 1998 – 2020*”.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian yang berjudul “*Industri Rumah Tangga Kopi di Nagari Koto Tuo, Kecamatan Sungai tarab, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat Tahun 1979 – 2020*” ini, mengambil batasan spasial di Nagari Koto Tuo, Kecamatan Sungai Tarab, Kabupaten Tanah Datar. Alasan dijadikan Nagari Koto Tuo sebagai tempat penelitian adalah karena di Nagari ini merupakan tempat terkonsentrasinya industri pengolahan kopi bubuk di Kecamatan Sungai Tarab. Sedangkan batasan temporal penelitian ini mengambil rentang waktu pada tahun 1979 sampai tahun 2020. Tahun 1979 diambil sebagai batasan awal, karena pada tahun ini merupakan tahun awal mulai munculnya industri kopi bubuk di Nagari Koto Tuo, sedangkan tahun 2020 dijadikan batas terakhir karena pada

tahun ini seluruh Indonesia maupun dunia terserang virus baru yaitu Covid-19 yang dapat menghambat dan mempengaruhi setiap perkembangan Industri Rumah Tangga, dengan itu pada tahun tersebut sangat berdampaknya terhadap perkembangan Industri Rumah Tangga Kopi di Nagari Koto Tuo.

Adapun permasalahan yang dibahas lebih lanjut dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Latar belakang munculnya Industri Rumah Tangga Kopi bubuk di Nagari Koto Tuo?
2. Bagaimana perkembangan Industri Rumah Tangga Kopi bubuk di Nagari Koto Tuo dari tahun 1979 -2020?
3. Bagaimana dampak dari perkembangan Industri Rumah Tangga Kopi di Nagari Koto Tuo terhadap perekonomian masyarakat setempat?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk Menemukan bagaimana Latar belakang munculnya Industri Rumah Tangga Kopi bubuk di Nagari Koto Tuo, Kecamatan Sungai tarab, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat Tahun 1979 – 2020.

2. Untuk Menemukan perkembangan Industri Rumah Tangga Kopi bubuk di Nagari Koto Tuo, Kecamatan Sungai tarab, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat Tahun 1979 – 2020.
3. Untuk Menemukan bagaimana hambatan – hambatan dalam perkembangan Industri Rumah Tangga Kopi bubuk di Nagari Koto Tuo Kecamatan Sungai tarab, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat Tahun 1979 – 2020.

Dalam penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis dan maupun praktis :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan. Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai Industri Rumah Tangga Kopi bubuk di Nagari Koto Tuo Kecamatan Sungai tarab, Kabupaten Tanah Datar.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan informasi baru tentang perkembangan Industri Rumah Tangga kopi bubuk di Nagari Koto Tuo Kecamatan Sungai tarab, Kabupaten Tanah Datar
- b. Memberikan kontribusi kepada pemerintah agar lebih banyak lagi mengembangkan industri rumah tangga yang bermanfaat untuk masyarakat seperti halnya industri yang ada di Nagari Koto Tuo.

- c. Bagi pihak industri, diharapkan dapat memberikan masukan informasi dan saran yang berguna untuk pengembangan usaha kopi bubuk di masa yang akan datang.
- d. Memperkaya tulisan tentang Industri Rumah Tangga Kopi bubuk di Nagari Koto Tuo Kecamatan Sungai tarab, Kabupaten Tanah Datar.
- e. Bagi penulis penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis dan mengembangkan kemampuan penulis dalam menulis karya ilmiah.
- f. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menambah pengetahuan mahasiswa, khususnya mahasiswa Jurusan Sejarah dan Jurusan lainnya.

D. Tinjauan Pustaka

1. Studi Relevan

Ada beberapa kajian yang relevan dengan penelitian ini antara lain Skripsi Yasyipin Fahri yang berjudul "*Perkembangan Industri Kopi Aman Kuba di Desa Reje Bukit Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah*" Skripsi ini membahas tentang Perkembangan Industri Kopi Aman Kuba di Desa Reje Bukit Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah yang mengalami peningkatan yang signifikan setiap tahunnya. Skripsi ini sangat

membantu untuk melihat gambaran perkembangan Industri kopi dari tahun ke tahun.⁷

Berikutnya Penelitian Dafid Setiawan yang membahas tentang “*Industri Kopi Bubuk Di Kelurahan Bukit Apit Puhun Kecamatan Guguk Panjang Kota Bukittinggi Tahun 1985-2001*”. Penelitiannya ini mempelajari tentang faktor penyebab kenapa industri kopi bubuk di Kelurahan Bukit Apit Puhun jalan ditempat. Penelitian ini dapat membantu penulis dalam melihat faktor penyebab sebuah industri kopi hanya berjalan ditempat dan belum berkembang luas terkait dengan industry kopi Koto Tuo yang juga belum berkembng sebagaimana mestinya meski sudah lama beroperasi.⁸

Penelitian selanjutnya oleh I Putu Edi Swastawan, dkk tentang “*Dampak Sosial Ekonomi dan Lingkungan Pengolahan Kopi Robusta BUMDes Tugu Sari, Desa Pajahan, Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan*”. Tulisan ini memperlajari tentang Pengembangan BUMDes Tugu Sari Pajahan seharusnya mampu memberikan dampak pengolahan kopi robusta terhadap masyarakat secara berkelanjutan dari aspek sosial ekonomi dan lingkungan serta mendeskripsikan bagaimana persepsi masyarakat terhadap terhadap dampak sosial pengolahan kopi robusta BUMDes Tugu Sari di Desa Pajahan. Penelitian ini diperkirakan akan membantu penulis untuk melihat gamabaran

⁷ Yasyipin Fahri. 2016. *Skripsi : Perkembangan Industri Kopi Aman Kuba Di Desa Reje Bukit Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah*. Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan

⁸ Dafid Setiawan skripsi : “*Industri Kopi Bubuk Di Kelurahan Bukit Apit Puhun Kecamatan Guguk Panjang Kota Bukittinggi Tahun 1985-2001*”. Universitas Andalas.

tentang kehidupan sosial ekonomi dari lingkungan sekitar tempat produksi kopi yang berkaitan dengan kopi Koto tuo yang penulis teliti terhadap dampak atau pengaruh dari segi kehidupan sosial ekonomi masyarakat sekitar Industri Kopi Koto Tuo tersebut.⁹

Aulia Fadhlia yang membahas tentang “*Perkembangan Perusahaan Kiniko Tabek Patah Tahun 1980-2000*”. Kiniko Tabek Patah merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri pengolahan kopi. Perusahaan ini telah berkembang menjadi industri menengah dan telah membuka cabang di luar daerah yaitu di Pekanbaru. Dari penelitian tersebut peneliti dapat melihat cara pengolahan kopi robusta yang juga dipakai oleh masyarakat Nagari Koto Tuo untuk perkembangan Industrinya.¹⁰

Penelitian selanjutnya oleh Margaretha Ligari Deviyanti tentang “*Strategi Pengembangan Pengolahan Kopi Arabika di Desa Segamit Kecamatan Semendo Darat Ulu Kabupaten Muara Enim*”. Penelitian ini membahas tentang strategi pengembangan pengolahan kopi arabika di Desa Segamit. Dari penelitian tersebut peneliti mendapatkan gambaran tentang

⁹ I Putu Edi Swastawan. 2019. *Dampak Sosial Ekonomi Dan Lingkungan Pengolahan Kopi Robusta Bumdes Tugu Sari, Desa Pajahan, Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan*. E-Jurnal Agribisnis Dan Agrowisata Issn: 2301-6523 Vol. 8, No. 2, April 2019.

¹⁰ Aulia Fadhlia. Skripsi : “*Perkembangan Perusahaan Kiniko Tabek Patah Tahun 1980-2000*”. Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas Padang tahun 2017.

perkembangan industri kopi bubuk, sehingga membantu peneliti melihat konsep perkembangan dalam pengelolaan kopi yang akan peneliti teliti.¹¹

2. Kerangka Konseptual

1. Sejarah Industri

Sejarah adalah tindakan manusia yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu pada masa lalu di tempat tertentu. Sejarawan Profesor Taufik Abdullah berhasil menjadikan sejarah sebagai disiplin ilmu yang menarik dan diminati banyak mahasiswa. Ilmu sejarah menjadi elemen penting dalam membangun bangsa. Salah satunya sejarah industri yang dapat membangun perekonomian. Sejarah Industri berupaya untuk merekam kisah masa lalu yang di deskripsikan secara kronologis untuk menjawab berbagai persoalan yang terjadi. Salah satunya melihat pada sejarah perkembangan industri rumah tangga kopi bubuk di Nagari Koto tuo ini agar peneliti dapat menjawab masalah – masalah yang terjadi dalam sector industri itu sendiri.

2. Industri Rumah Tangga

Industri rumah tangga, merupakan pembangunan ekonomi melalui transformasi sumber daya yang menggunakan alat-alat yang bersifat sederhana. Industri rumah tangga terlibat dalam perubahan dari metode

¹¹ Margaretha Ligari Deviyanti. Skripsi : “*Strategi Pengembangan Pengolahan Kopi Arabika di Desa Segamit Kecamatan Semendo Darat Ulu Kabupaten Muara Enim*”. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Tahun 2019.

padat karya menjadi padat modal.¹² Industri rumah tangga biasanya dibangun di suatu daerah yang dekat dengan bahan mentah yang menjadi bahan baku dari industri tersebut. Keberadaan industri rumah tangga di desa mempunyai arti yang penting dalam kerangka pembangunan nasional. Karena keberadaan industri rumah tangga tersebut menjadi solusi bagi tenaga kerja yang belum tertampung dan perbaikan ekonomi masyarakat desa. Akan tetapi posisi yang strategis dari industri rumah tangga di berbagai tempat belum di dukung sarana dan prasarana yang dapat meningkatkan efektifitas dan efesiensi kehidupan perekonomian pedesaan.

3. Perekonomian

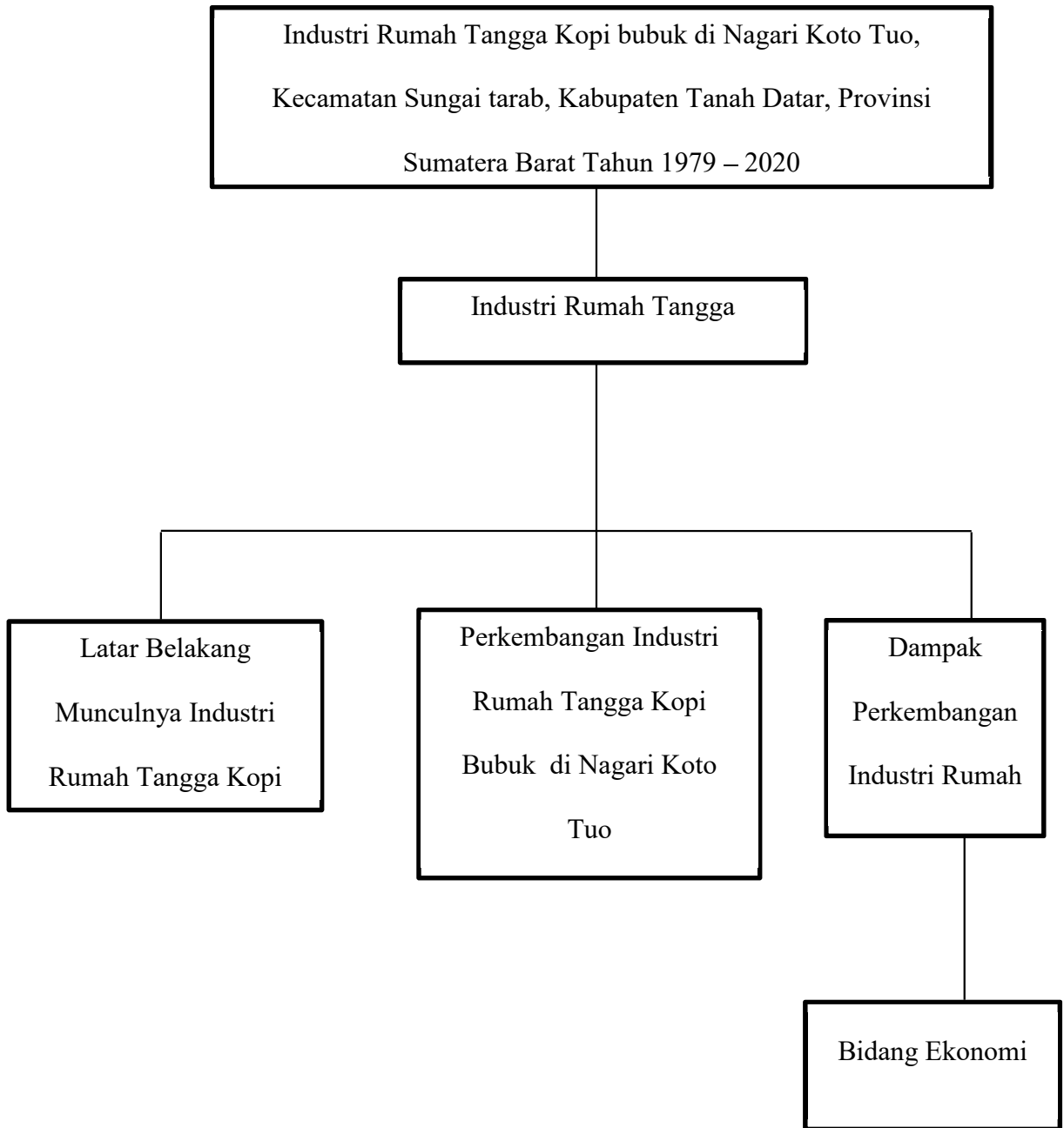
Perekonomian adalah salah satu unsur penting dalam kesejahteraan penduduk. Perekonomian yang baik dan mengalami pertumbuhan memberikan sumbangan yang penting bagi masyarakat, yakni akan berdampak positif pada peningkatan penghasilan masyarakat. Artinya, bila ekonomi semakin berkembang, semakin terbuka pula peluang bagi masyarakat untuk meperoleh penghasilan melalui peran sertanya dalam aktivitas ekonomi. Industri Rumah Tangga kopi bubuk di Nagari Koto Tuo selain bisa memajukan perekonomian nagari, industri ini juga

¹² Syahrial Syarif, *Industri Kecil Dan Kesempatan Kerja*. Padang : Pusat penelitian universitas andalas, 1991., hlm. 67.

mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan membuka banyak peluang lapangan kerja.

Perkembangan kondisi umum Pertumbuhan ekonomi di Nagari Koto Tuo Sungai tarab secara umum melambat selama beberapa bulan terakhir ini. Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Datar menilai, industri kopi bubuk di Nagari Koto Tuo ini mengalami perekonomian yang turun naik, satu tahun terakhir masyarakat Nagari Koto Tuo harus merasakan dampak dari wabah covid sehingga perekonomian masyarakat Nagari Koto Tuo mengalami penurunan yang sangat drastis. Dengan melihat perkembangan perekonomian melalui aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat untuk hidup maka dapat di temukan dampak –dampak yang erat dengan aktivitas masyarakat dari masa ke masa, terutama aktivitas ekonomi yang memiliki pengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan.

E. Kerangka Berpikir



F. Metode Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode sejarah (historical method). Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode sejarah yang didalamnya terdapat beberapa langkah yang harus ditempu yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi, historiografi.

1. Heuristik

Pada tahap ini yang dilakukan adalah pengumpulan bahan dan sumber, baik primer maupun sekunder. Metode sejarah terdiri dari serangkaian kerja dan teknik-teknik pengujian otentitas (keaslian) sebuah informasi. Sumber primer ditelusuri di lembaga-lembaga dan instansi yang terkait dengan tema penulisan skripsi.¹³ Data kantor Wali Nagari Koto Tuo tentang Industri Rumah Tangga Kopi bubuk, data –data dari Badan Pusat Statistik Tanah Datar dan wawancara yang dilakukan dengan beberapa pelaku usaha kopi bubuk di Nagari Koto Tuo. Data primer yang diperoleh penulis yaitu dari hasil wawancara dengan semua yang terkait dalam penelitian yang dilaksanakan di Nagari Koto tuo. Sedangkan Sumber tersier adalah sumber yang berupa semua karya ilmiah. Buku-buku tersebut diperoleh dari perpustakaan jurusan sejarah, perpustakaan Universitas Negeri Padang, koleksi arsip wali nagari, dan buku-buku koleksi pribadi.

¹³ Mestika Zed. *Metodologi sejarah. Padang* : Fakultas Ilmu sosial universitas negeri padang, 1999, hlm. 32.

Dalam mengumpulkan sumber-sumber sejarah tersebut peneliti menggunakan :

a. Studi Lapangan (Observasi)

Studi lapangan atau observasi yang di maksud adalah kegiatan melakukan pengamatan secara langsung untuk menghimpun jejak sejarah terhadap Industri Rumah Tangga Kopi Bubuk di Nagari Koto Tuo. Teknik secara langsung yang dilakukan adalah dengan melihat keadaan, suasana dan kenyataan masa lampau yang ada di Industri Rumah Tangga Kopi Bubuk yang perkembangannya tentu meninggalkan jejak- jejak sejarah baik berupa peninggalan fisik maupun non fisik. Dalam hal ini penulis mengunjungi langsung Industri Rumah Tangga Kopi Bubuk di Nagari Koto Tuo serta melihat proses pembuatan bubuk kopi.

b. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dengan berbagai tokoh yang terkait dengan keberadaan Industri Rumah Tangga Kopi Bubuk di Nagari Koto Tuo, baik para karyawan, pelaku industri , maupun penduduk sekitar. Teknik dalam wawancara yang dilakukan adalah untuk mendapat informasi-informasi mengenai Sejarah Perkembangan Industri Rumah Tangga Kopi Bubuk di Nagari Koto Tuo dari tahun 1998 -2020. Wawancara yang dilakukan penulisan skripsi ini adalah wawancara terstruktur, dimana penulisan menggunakan panduan pertanyaan yang

sebelumnya telah disusun. Kegiatan wawancara dilakukan dengan merekam dan menulis. Penulis mempersiapkan alat perekam dan menulis beberapa hal-hal yang dianggap penting. Daftar-daftar informan yang diwawancarai penulis serta waktu dan tempat pelaksanaannya telah penulis jelaskan pada tahap pengumpulan dan penelusuran sumber (Heuristik).

c. Studi Dokumen

Bagian studi dokumen ini, penulis berhasil mendapatkan data dan informan dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Datar, penulis mendapatkan data dan informasi tentang kondisi geografis Nagari Koto Tuo, jumlah penduduk menurut mata pencaharian dan juga kondisi sosial ekonomi masyarakat Nagari Koto Tuo dari berbagai arsip pemerintah.

2. Kritik Sumber

Kritik sumber adalah penilaian atau tahap pengujian terhadap sumber-sumber sejarah yang telah dikumpulkan dan dilihat dari sudut pandang nilai kebenaran. Pada tahap ini yang dilakukan adalah dengan melihat kembali apakah sumber itu sesuai atau tidak, sumber asli atau turunan. Kritik sumber ini juga merupakan usaha untuk mendapatkan data yang tingkat kebenaran atau kredibilitasnya paling tinggi dengan melakukan seleksi data yang terkumpul. Kritik sumber ini terdiri dari dua bentuk yaitu:

a. Kritik Ekstern

Kritik ekstern dilakukan terutama untuk menentukan apakah sumber tersebut merupakan sumber asli yang dibutuhkan atau tidak, apakah sumber tersebut utuh atau diubah-ubah, apakah sumber tersebut sesuai dengan aslinya. Dalam hal ini untuk mengecek apakah dokumen itu asli atau tidak benar-benar sesuai dengan yang ditulis. Untuk itu perlu adanya pertanyaan terkait kapan sumber itu dibuat, siapa yang membuat dan bagaimana bentuk asli dari bentuk tersebut. Pada tahap ini peneliti membandingkan antara sumber- sumber yang diperoleh dari Industri Rumah Tangga kopi bubuk di Nagari Koto Tuo dengan sumber-sumber yang berasal dari tempat lain serta membandingkan sumber-sumber yang berasal dari buku-buku yang memiliki relevansi dengan penelitian.

Penulis mencari informasi tersebut dengan melihat daftar orang-orang yang memiliki usaha industri rumah tangga yang telah terdaftar dengan merek dagang mereka di Kantor dinas perizinan dagang Batusangkar. Penulis juga mencari sosok informan yang pantas untuk diwawancarai terkait dengan penelitian penulis melalui pelaku usaha Industri rumah tangga kopi bubuk Nagari Koto Tuo. Penulis kemudian menafsirkan apakah informan yang disarankan para pelaku usaha dapat memberikan keterangan tentang pernyataan yang akan penulis ajukan atau tidak.

b. Kritik Intern

Kritik intern adalah kritik yang menilai apakah sumber dilihat dari isinya apakah relevan dengan permasalahan yang ada dan dapatkah dipercaya kebenarannya. Terlebih untuk sumber sekunder, karena sumber sekunder biasanya sudah mendapatkan unsur interpretasi penulis yang tidak menutup kemungkinan ada unsur-unsur subyektifitas dari penulis meskipun dalam skala kecil. Kritik intern dilakukan dengan membandingkan beberapa penafsiran dari beberapa buku pada data yang diperoleh. Adapun cara yang dilakukan dalam melaksanakan kritik ini adalah :

1) Penilaian intrinsik

Sumber Penilaian ini dimulai dengan menentukan sifat dari sumber-sumber yang telah diperoleh apakah mempunyai kecocokan dengan kajian penelitian atau tidak. Jika sesuai maka dapat digunakan sebagai sumber penulisan penelitian. Cara yang dilakukan dalam melakukan kritik intern sumber adalah melihat kemampuan dokumen-dokumen, buku-buku serta sumber-sumber lain yang relevan untuk dilihat kompetensi, kedekatan atau kehadiran sumber dengan Sejarah Perkembangan Industri rumah tangga kopi bubuk di Nagari Koto Tuo, mengungkap kejujuran berkaitan dengan tingkat subyektifitas, kepentingan dan mau

tidaknya sumber mengungkapkan kebenaran dengan cara mengecek isi-isi dari sumber tersebut.

2) Membandingkan kesaksian-kesaksian berbagai sumber

Proses ini dilakukan dengan menjelaskan kesaksian dari sumber-sumber informan yang telah diwawancarai seperti dari hasil wawancara dengan Karyawan, pelaku usaha industri rumah tangga kopi bubuk, dan masyarakat sekitar industri tersebut. Caranya adalah mengambil keterangan yang mirip dan sesuai dengan kajian penelitian yang dilakukan sehingga diperoleh sumber yang relevan.

3. Interpretasi

Pada proses ini tidak semua fakta yang diteliti dan data-data yang diperoleh penulis dilapangan dapat dimasukkan kedalam pembahasan permasalahan, tetapi yang dimasukkan penulis ke dalam pembahasan permasalahan adalah data yang relevan dengan gambaran cerita yang disusun. Proses ini dilakukan untuk mengetahui Sejarah Perkembangan Industri rumah tangga kopi bubuk di nagari koto tuo dan Dampaknya terhadap Nagari Koto Tuo dari tahun 1998 -2020 . Interpretasi ini dilakukan untuk menentukan makna yang saling berhubungan antara data yang telah diperoleh. Pada tahap ini penulis menyeleksi data yang diperoleh, di mana penulis menentukan data mana yang harus ditinggalkan dalam penulisan sejarah dan dipilih mana yang relevan. Fakta-fakta sejarah yang telah

melalui tahap kritik sumber dihubungkan atau saling dikaitkan sehingga pada akhirnya menjadi satu rangkaian yang bermakna. Pada tahap ini penulis menyeleksi data yang diperoleh, di mana penulis menentukan data mana yang harus ditinggalkan dalam penulisan sejarah dan dipilih mana yang relevan. Fakta-fakta sejarah yang telah melalui tahap kritik sumber dihubungkan atau saling dikaitkan sehingga pada akhirnya menjadi satu rangkaian yang bermakna.

4. Historiografi

Pada tahap ini peneliti menyajikan hasil dalam bentuk cerita sejarah yang tersusun secara sistematis dan kronologis berupa sebuah deskriptif analitis. Dengan kata lain cerita sejarah dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Data-data yang diperoleh peneliti terdapat di kantor wali nagari Koto Tuo maupun data yang diperoleh dari sumber pustaka atau perpustakaan-perpustakaan terkait yang telah melewati proses kritik sumber dan interpretasi dituangkan oleh penulis dalam bentuk tulisan. Data-data yang relevan dengan permasalahan penelitian ini dan dianalisa melalui interpretasi menyusun cerita perjalanan Sejarah Perkembangan Industri rumah tangga kopi bubuk di Nagari Koto Tuo secara kronologis dan sistematis sehingga akan mudah dan dimengerti. Hasil dari penelitian yang diteliti secara ilmiah dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan ejaan yang berlaku tanpa mengurangi daya tarik pembaca.